

p-ISSN 2502-4981

e-ISSN 2549-290X

Jurnal  
**ASUHAN**  
**IBU & ANAK**

**Volume 3 | Nomor 2 | Agustus 2018**

Alamat Redaksi:

STIKES 'Aisyiyah Bandung

Jl. KH. Ahmad Dahlan Dalam No. 6 Bandung 40264

Telp. (022) 7305269, 7312423 - Fax. (022) 7305269

## **DEWAN REDAKSI**

### **JURNAL ASUHAN IBU & ANAK (JAIA)**

Volume 3 | Nomor 2 | Agustus 2018

**Pelindung:**

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Bandung

**Penanggung Jawab:**

Santy Sanusi, M.Kep.

**Ketua:**

Sajodin, S.Kep., M.Kes., AIFO.

**Sekretaris:**

Diah Nurindah Sari, SKM.

**Bendahara:**

Riza Garini, A.Md.

**Penyunting/Editor:**

Giari Rahmilasari, S.ST., M.Keb.

Nurhayati, SST

Perla Yualita, S.Pd., M.Pd.

**Setting/Layout:**

Aef Herosandiana, S.T., M.Kom.

**Pemasaran dan Sirkulasi :**

Ami Kamila, SST

**Mitra Bestari :**

DR. Intaglia Harsanti, S. Si., M.Si

Ari Indra Susanti, S.ST., M.Keb.

Dewi Nurlaela Sari, S.ST., M.Keb.

**Alamat Redaksi:**

**Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah**

Jl. KH. Ahmad Dahlan Dalam No. 6, Bandung

Telp. (022) 7305269, 7312423 - Fax. (022) 7305269

E-mail: [jka.aisyiahbdg@gmail.com](mailto:jka.aisyiahbdg@gmail.com)

## DAFTAR ISI

<b>1. Hubungan Asupan Protein dengan Penyembuhan Luka pada Pasien Post Op Sectio Caesarea (SC) di Rumah Sakit Umum Daerahpringsewu Lampung Tahun 2016</b>	
Desi Ari Madiyanti, Sumi Anggraeni, Ayu Melinda .....	1 - 9
<b>2. Pengetahuan Guru PAUD tentang Kesehatan Reproduksi Anak Usia Dini</b>	
Eska Riyanti K., Yuli Mulyanti .....	11 - 16
<b>3. Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil Trimester II dan III dalam Mengonsumsi Tablet Fe</b>	
Tsara Mufidah, Dewi Mustikaningsih, Eli Lusiani .....	17 - 23
<b>4. Hubungan <i>Feeding Practice</i> Ibu dalam Pemberian Nutrisi dengan Status Gizi Anak</b>	
Rizky Maudina, Wiwi Mardiah, Sri Hendrawati .....	25 - 38
<b>5. Gambaran Faktor Risiko Sepsis Neonatorum Berdasarkan Waktu Kejadian di Ruang NICU RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung</b>	
Ayu Prawesti, Fanny Adistie, Cindya Ukhti Isti Angeli .....	39 - 46
<b>6. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kejadian Depresi pada Remaja Awal</b>	
Yunita Eka Rahmayanti, Teti Rahmawati .....	47 - 54



## GAMBARAN KEPATUHAN IBU HAMIL TRIMESTER II DAN III DALAM MENGGONSUMSI TABLET Fe

Tsara Mufidah<sup>1</sup>, Dewi Mustikaningsih<sup>2</sup>, Eli Lusiani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>STIKes 'Aisyiyah Bandung

### ABSTRAK

Anemia dalam kehamilan merupakan salah satu penyebab terjadinya kematian pada ibu. Pada kehamilan trimester II dan III terjadi peningkatan volume darah sampai 35%, dan mengakibatkan hemodelusi atau pengenceran darah sehingga kadar Hb mengalami penurunan. Rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe adalah penyebab angka prevalensi anemia tetap tinggi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran kepatuhan ibu hamil trimester II dan III dalam mengonsumsi tablet Fe. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode *study deskriptif kuantitatif* dengan pendekatan *retrospektif*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester II dan III. Pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* dengan 75 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil sebagian besar sudah patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 58 responden (77,3%) dan ibu hamil yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 17 responden (22,7%). Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi tenaga kesehatan untuk lebih ditingkatkan lagi dalam memberikan pendidikan kesehatan agar ibu hamil yang tidak patuh dapat mengetahui tentang kepatuhan sehingga kesadaran dalam mengonsumsi tablet Fe dapat meningkat.

**Kata kunci :** anemia, kepatuhan, konsumsi tablet Fe

### Abstract

*Anemia in pregnancy is one of the causes of maternal mortality. In the second and third trimester pregnancies, blood volume increases to 35%, and resulted in hemodelution or blood dilution so that Hb levels decreased. The low adherence of pregnant women in consuming Fe tablets is the cause of the prevalence rate of anemia remains high. This study was conducted to determine the description of adherence of trimester II and III pregnant women in consuming Fe tablet. This research was conducted using descriptive quantitative method with retrospective approach. Population in this research was second and third trimester pregnant women in Sangkan Hurip Public Health Center Bandung District. The samples were collected using a sampling technique with 75 respondents. Data collection techniques used questionnaires. The result of this research showed that there were 58 (77,3%) pregnant women who has been adherence in consuming Fe and 17 (22,7%) pregnant women who were not adherence in consuming Fe. The results of this study is expected to be an input for health personnel to provide health education to increase insight in pregnant women about the effectiveness of consuming Fe tablet.*

**Keywords:** anemia, adherence, Fe tablet consuming

## PENDAHULUAN

Kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe merupakan faktor penting dalam menjamin peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil. Tablet zat besi sebagai suplemen yang diberikan pada ibu hamil menurut aturan harus dikonsumsi setiap hari. Ibu hamil tidak mematuhi anjuran petugas kesehatan disebabkan berbagai faktor misalnya pengetahuan, sikap dan tindakan ibu hamil yang kurang baik, efek samping tablet yang ditimbulkan dapat memicu ibu hamil kurang mematuhi konsumsi tablet zat besi secara benar (Kautshar *et.al*, 2013).

Upaya meningkatkan kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe, petugas kesehatan harus mengikutsertakan keluarga dalam pengawasan minum obat. Pengawasan minum obat merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjamin kepatuhan minum obat sesuai dengan dosis dan jadwal seperti yang telah ditetapkan. Rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi suplemen besi merupakan salah satu penyebab angka prevalensi anemia masih tetap tinggi (Maulana, 2008).

Besarnya angka kejadian anemia ibu hamil pada trimester I kehamilan adalah 20%, trimester II sebesar 70%, dan trimester III sebesar 70%. Hal ini disebabkan karena pada trimester pertama kehamilan, zat besi yang dibutuhkan sedikit karena tidak terjadi menstruasi dan pertumbuhan janin masih lambat. trimester I ibu hamil akan mengalami morning sickness dan akan mempengaruhi asupan dari tablet Fe (Kusmiyati *et.al*, 2008)

Bahaya anemia ibu hamil pada trimester II dan trimester III, anemia dapat menyebabkan terjadinya *partus premature*, perdarahan *ante partum*, gangguan pertumbuhan janin dalam rahim, *asfiksia intrapartum* sampai kematian, gestosis dan mudah terkena infeksi, dan dekompensasi

kordis hingga kematian ibu (Mansjoer *et.al*, 2008)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil studi pendahuluan di Puskesmas Sangkanhurip, pada tahun 2017 jumlah seluruh ibu hamil ada 1480 orang, dan yang mengkonsumsi tablet Fe-1 sebanyak 1035 orang (90,3%), sedangkan ibu hamil yang mengkonsumsi sampai tablet Fe-3 sebanyak 986 orang (85,8%). Sementara kejadian anemia dengan kadar Hb > 8 – 11 gr/dl sebanyak 212 orang (15,05%). Sedangkan pada tahun 2018 periode bulan januari sampai dengan bulan mei, jumlah keseluruhan ibu hamil trimester II dan III di wilayah puskesmas sangkanhurip ialah 70 orang. Jumlah kunjungan ibu hamil di puskesmas sangkanhurip setiap harinya  $\pm$  5 orang.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada 10 ibu hamil yang telah diberikan tablet Fe oleh petugas kesehatan, didapatkan bahwa sebagian besar ibu hamil tidak tepat mematuhi konsumsi tablet Fe terhadap frekuensi mengkonsumsi tablet Fe perhari.

Hasil penelitian (Kamidah, 2015) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe, di Puskesmas Simo Boyolali diperoleh data bahwa dari 44 sampel ibu hamil terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu faktor pengetahuan, pendidikan dan dukungan keluarga.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Handayani dan Rumiyati, 2014), tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan ibu multigravida dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Polanharjo, Klaten. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu hamil patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 44 responden (93,6%) dari 80 responden yang dilakukan penelitian. Hasil penelitian ini sebagian ibu hamil patuh mengkonsumsi tablet Fe karena dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan yang baik mengenai

tablet Fe. Pengetahuan tersebut menghasilkan kesadaran bagi ibu hamil untuk mengonsumsi tablet Fe secara teratur selama kehamilan.

Tujuan umum pada penelitian ini untuk mengetahui bagaimanakah bagaimanakah gambaran kepatuhan ibu hamil trimester II dan III dalam mengonsumsi tablet Fe. Tujuan khusus untuk mengetahui karakteristik responden dan mengidentifikasi kepatuhan pada ibu hamil trimester II dan III dalam mengonsumsi tablet Fe. Manfaat penelitian untuk peneliti yaitu untuk mengetahui lebih jauh lagi bagaimanakah gambaran kepatuhan ibu hamil trimester II dan III dalam mengonsumsi tablet Fe dan untuk tenaga kesehatan diharapkan diharapkan dapat meningkatkan kinerja petugas kesehatan dalam memberikan pendidikan kesehatan terhadap ibu hamil yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe.

## METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode *study deskriptif kuantitatif* dengan pendekatan *retrospektif*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester II dan III. Pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* dengan rumus *Slovin 75* responden. Kriteria inklusi ibu hamil trimester II dan trimester III yang mengonsumsi tablet Fe dan ibu hamil yang bersedia menjadi responden penelitian. Kriteria Eksklusi ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian dan ibu hamil dengan komplikasi seperti penderita zat besi berlebih (*hemokromatosis, hemosiderosis*), anemia karena pemecahan sel darah (*anemia hemolitik*), kelainan sel darah merah (*porfiria, talasemia*), luka pada lambung (*ulkus peptikum*) dan usus besar (*kolitis ulseratif*) peminum alkohol, dan penerima transfusi darah rutin. Teknik pengumpulan data untuk mengukur variabel kepatuhan ibu hamil menggunakan kuesioner dan menggunakan skala *Guttman*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu**

Usia Ibu	f (orang)	%
< 20 tahun	18	24,0
20-35 tahun	28	37,3
> 35 tahun	29	38,7
<b>Total</b>	<b>75</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1 didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia ibu sebagian besar adalah usia > 35 tahun sebanyak 29 responden (38,7 %).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Agama**

Agama	f (orang)	%
Islam	73	97,3
Kristen	2	2,7
<b>Total</b>	<b>75</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2 didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan agama sebagian besar adalah beragama islam sebanyak 73 responden (97,3 %).

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan	f (orang)	%
SD	15	20,0
SMP	33	44,0
SMU	23	30,7
Pendidikan Tinggi	4	5,3
<b>Total</b>	<b>75</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 3 hasil penelitian didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan sebagian besar adalah lulusan SMP sebanyak 33 responden (44 %).

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Pekerjaan	f (orang)	%
IRT	15	20,0
PNS	33	44,0
Karyawan swasta	4	5,3
<b>Total</b>	<b>75</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4 hasil penelitian didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pekerjaan sebagian besar adalah IRT sebanyak 59 responden (78,7%).

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Kehamilan**

Usia Kehamilan	f (orang)	%
Trimester II (4-6 bulan)	31	41,3
Trimester III (7-9 bulan)	44	58,7
<b>Total</b>	<b>75</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5 hasil penelitian didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia kehamilan sebagian besar adalah trimester III (7-9 bulan) sebanyak 44 responden (58,7 %).

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe**

Kepatuhan	f (orang)	%
Patuh	58	77,3
Tidak Patuh	17	22,7
<b>Total</b>	<b>75</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 6 hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 58 responden (77,3%) yang patuh mengonsumsi tablet Fe.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 1 didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia ibu sebagian besar adalah usia > 35 tahun sebanyak 29 responden (38,7 %).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Kertiasih, *et.al*, 2015) mengenai kepatuhan minum tablet besi pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Mengwi I Kabupaten Badung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 30 responden yang diteliti, ibu hamil sebagian besar berusia > 35 tahun (80%).

Faktor umur merupakan faktor risiko kejadian anemia pada ibu hamil. Umur seorang ibu berkaitan dengan alat – alat reproduksi wanita. Umur reproduksi yang sehat dan aman adalah umur 20 – 35 tahun. Kehamilan diusia < 20 tahun dan diatas 35 tahun dapat menyebabkan anemia karena pada kehamilan diusia < 20 tahun secara biologis belum optimal emosinya cenderung labil, mentalnya belum matang sehingga mudah mengalami keguncangan yang mengakibatkan kurangnya perhatian terhadap pemenuhan kebutuhan zat – zat gizi selama kehamilannya. Sedangkan pada usia > 35 tahun terkait dengan kemunduran dan penurunan daya tahan tubuh serta berbagai penyakit yang sering menimpa diusia ini. Hasil penelitian didapatkan bahwa umur ibu pada saat hamil sangat berpengaruh terhadap kejadian anemia (Amirudin dan Wahyudin , 2014)

Berdasarkan tabel 3 hasil penelitian didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan sebagian besar adalah lulusan SMP sebanyak 33 responden (44 %).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Kamidah, 2015) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe, di Puskesmas Simo



Boyolali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar dari 44 responden yang diteliti yaitu berpendidikan SMP sebanyak 24 responden (55%). Dari 24 responden yang pendidikannya SMP didapatkan 19 responden (79%) patuh mengonsumsi tablet Fe dan sebanyak 5 responden (21%) tidak patuh mengonsumsi tablet Fe. Dari hasil penelitian didapatkan kecenderungan bahwa semakin tinggi pendidikan ibu, ibu akan cenderung patuh mengonsumsi tablet Fe.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Hendrian, 2011) mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi (Fe) di Puskesmas Kadugede Kabupaten Kuningan Tahun 2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 92 responden yang diteliti, ibu hamil yang memiliki tingkat pendidikan rendah yaitu sebanyak 47 orang (51,1%) dan ibu hamil yang memiliki tingkat pendidikan tinggi yaitu sebanyak 45 orang (48,9%).

Hal ini sesuai dengan teori (Notoatmodjo, 2007) rendahnya pendidikan ibu akan berdampak pada rendahnya pengetahuan. Pengetahuan merupakan suatu penerimaan seseorang sebelum mengadopsi perilaku (berprilaku baru), dan ingin mengetahui apa arti dan manfaat perilaku tersebut bagi dirinya atau keluarganya. Tingkat pendidikan ibu hamil berhubungan dengan tingkat pengetahuannya. Rendahnya pendidikan ibu mempengaruhi penerimaan informasi sehingga pengetahuan tentang zat besi (Fe) menjadi terbatas.

Berdasarkan tabel 5 hasil penelitian didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia kehamilan sebagian besar adalah trimester III (7-9 bulan) sebanyak 44 responden (58,7 %).

Hasil penelitian ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh (Kautshar *et.al*, 2013) mengenai kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe) di Puskesmas Bara-Baraya tahun 2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 237 responden yang diteliti sebagian besar usia kehamilan responden paling banyak pada trimester III (25-40 minggu) sebanyak 146 responden dan terdapat 101 responden (60,1%) diantaranya yang patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Adapun responden yang trimester II terdapat 24 responden (34,8%) yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Paendong, *et.al*, 2016) yang berjudul profil zat besi (Fe) pada ibu hamil dengan anemia. Penelitian ini menunjukkan usia kehamilan trimester I sebanyak 2 orang (15,4%), pada trimester II sebanyak 7 orang (53,8%), sedangkan pada trimester III sebanyak 4 orang (30,8%). Pada penelitian ini terlihat bahwa sebagian besar terjadi pada usia kehamilan trimester II.

Hal ini didukung oleh teori dari (Almatsier, 2009) besarnya angka kejadian anemia ibu hamil pada trimester I kehamilan adalah 20%, trimester II sebesar 70%, dan trimester III sebesar 70%. Hal ini disebabkan karena pada trimester pertama kehamilan, zat besi yang dibutuhkan sedikit karena tidak terjadi menstruasi dan pertumbuhan janin masih lambat. Menginjak trimester kedua hingga ketiga, volume darah dalam tubuh wanita akan meningkat sampai 35%, ini ekuivalen dengan 450 mg zat besi untuk memproduksi sel-sel darah merah. Sel darah merah harus mengangkut oksigen lebih banyak untuk janin. Sedangkan saat melahirkan, perlu tambahan besi 300 - 350 mg akibat kehilangan darah. Sampai saat melahirkan, wanita hamil butuh zat besi sekitar 40 mg per hari atau dua kali lipat kebutuhan kondisi tidak hamil.

Berdasarkan tabel 6 hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak

58 responden (77,3%) yang patuh mengkonsumsi tablet Fe.

Berdasarkan hasil yang telah diteliti, kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe sebagian besar responden patuh dikarenakan cara mengkonsumsi tablet Fe dan frekuensi mengkonsumsi perhari dengan benar. Sedangkan ketidakpatuhan responden didapatkan dari ketepatan jumlah tablet yang di konsumsi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Handayani dan Rumiwati, 2014) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan ibu multigravida dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Polanharjo, Klaten. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu hamil patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 44 responden (93,6%) dari 80 responden yang dilakukan penelitian. Hasil penelitian ini sebagian ibu hamil patuh mengkonsumsi tablet Fe karena dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan yang baik mengenai tablet Fe. Pengetahuan tersebut menghasilkan kesadaran bagi ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet Fe secara teratur selama kehamilan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Kamidah, 2015) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Simo Boyolali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar dari 44 responden yang diteliti yaitu responden patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 30 responden (68%), sedangkan responden yang tidak patuh sebanyak 14 responden (32%).

Berdasarkan teori dari (Notoatmodjo, 2007) perilaku kesehatan dipengaruhi oleh faktor *predisposing* (predisposisi) diantaranya adalah pengetahuan. Mengkonsumsi tablet zat besi dapat menimbulkan efek samping yang mengganggu sehingga orang cenderung menolak tablet yang

diberikan. Faktor *enabling* (pendukung) meliputi ketersediaan sarana dan prasana atau fasilitas kesehatan dan faktor *reinforcing* (penguat) meliputi dukungan keluarga, dukungan petugas kesehatan dan ketersediaan Fe.

Upaya meningkatkan kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe, petugas kesehatan harus mengikutsertakan keluarga dalam pengawasan minum obat. Pengawasan minum obat merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjamin kepatuhan minum obat sesuai dengan dosis dan jadwal seperti yang telah ditetapkan. Rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi suplemen besi merupakan salah satu penyebab angka prevalensi anemia masih tetap tinggi (Maulana, 2008).

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut : 1) Gambaran karakteristik responden di dapatkan sebagian besar berdasarkan usia ibu dengan kategori usia > 35 tahun sebanyak 29 responden (38,7%), kategori pendidikan SMP sebanyak 33 responden (44%), kategori usia kehamilan Trimester III (7-9 bulan) sebanyak 44 responden (58,7%) di Wilayah Kerja Puskesmas Sangkanhurip Kabupaten Bandung. 2) Gambaran kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di dapatkan hasil bahwa sebagian besar ibu hamil patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 58 responden (77,3%) dan ibu hamil yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 17 responden (22,7%) di Wilayah Kerja Puskesmas Sangkanhurip Kabupaten Bandung.

Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan instrument penelitian secara observasional. Penelitian kuantitatif seharusnya menggunakan sampel lebih dari 100 responden

agar penelitian yang dilakukan lebih akurat. Bagi ibu hamil yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe ketika masa kehamilan, diharapkan dapat lebih patuh dengan cara meningkatkan pengetahuannya tentang manfaat tablet Fe. Bagi tenaga kesehatan dapat memberikan pendidikan kesehatan agar ibu hamil yang tidak patuh dapat mengetahui tentang kepatuhan sehingga kesadaran dalam mengonsumsi tablet Fe dapat meningkat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier. (2009). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Amirudin dan Wahyudin. (2014). Studi Kasus Kontrol Faktor Biomedis Terhadap Kejadian Anemia Ibu Hamil Di Puskesmas Batimurung Maros.
- Handayani dan Rumiati. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Ibu Multigravida Dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Polanharjo, Klaten. *Jurnal KesMaDaSka*.
- Hendrian. (2011). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Besi Di Puskesmas Kadugede Tahun 2011. *Skripsi Universitas Islam Negeri Jakarta Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan*.
- Kamidah. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Simo Boyolali. *GASTER Vol.XII No.1*.
- Kautshar *et.al.* (2013). Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Puskesmas Bara-Baraya Tahun 2013. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. Makasar*.
- Kertiasih *et.al.* (2015). Kepatuhan Minum Tablet Besi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Mengwi I Kabupaten Badung. *Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Udayana*.
- Kusmiyati *et.al.* (2008). *Panduan Lengkap Perawatan Kehamilan*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Mansjoer *et.al.* (2008). *Kapita Selekta Kedokteran*. Jakarta: Media Acsulapius.
- Maulana, M. (2008). *Panduan Lengkap Kehamilan*. Jogjakarta: Kata Hati.
- Notoatmodjo. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Paendong, *et.al.* (2016). profil zat besi (Fe) pada ibu hamil dengan anemia.







9 772502 498005



9 772549 290174